REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilakukan.[1]

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu "pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki". Secara metodologis penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu "penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka".

Penelitian ini akan menggambarkan pelaksanaan Manajemen Mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada tahun pelajaran 2013/2014 dalam rangka meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD, serta masalah-masalah yang dihadapi KKG PAI dalam implementasi peningkatan profesionalisme Guru PAI di Kec. Randublatung Kab. Blora pada tahun pelajaran 2013/2014 serta solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik. Yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang, berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu

[1] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 2001, hlm. 16.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pengertian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.[2]

Ketika berada di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riel.[3] Pendekatan fenomenologi bukan hendak berfikir spekulatif, melainkan hendak mendudukkan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh lagi untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materiil, dan logika probabilistik.[4] Melalui pendekatan ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan detail dan mendalam terutama terkait dengan manajemen mutu KKG PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD melalui KKG PAI di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data pimpinan dan pengurus.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) SD Kecamatan Randublatung,.

---

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm. 9.

[3] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 121.

[4] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 84.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Data yang dibutuhkan dari sumber dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.

Tabel Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Cara memperoleh data
1.	Perencanaan	Ketua, pengurus KKG dan guru PAI	Wawancara, observasi dan dokumen
2.	Organisasi	Ketua, pengurus KKG dan guru PAI	Wawancara, observasi
3.	Pelaksanaan	Ketua, pengurus KKG dan guru PAI	Wawancara, observasi
4.	Evaluasi	Ketua, pengurus KKG dan guru PAI	Wawancara, observasi dan dokumen
5.	Gambaran umum KKG	Profil	Dokumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yang dikaji ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, sehingga peneliti akan menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Metode Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak yang terkait dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti.[5] Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap.

[5] Marzuki, *Metodologi Riset,* BPFE, Yogyakarta, 1988, hlm. 62.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sistem kerja KKG PAI, proses manajemen mutu KKG PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD melalui KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dan problematika yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai adalah Ketua KKG PAI, pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung, Guru PAI SD Se-Kecamatan Randublatung yang merupakan anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti responden diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.[6]

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.[7]

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek penelitian. Metode observasi ini bermanfaat bagi peneliti karena peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh serta metode observasi ini peneliti dapat menemukan hal-hal yang belum terungkap oleh responden dalam wawancara.[8]

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

---

[6] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Madah University Press, Yogyakarta, 1995, hlm. 23.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.149.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 313-314.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Perencanaan di KKG PAI di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora?
b. Pengorganisasian di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora?
c. *Actuating* atau pelaksanaan KKG PAI di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora?
d. *Controlling* atau pengawasan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora?
e. Proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI di kelas
   1) Perencanaan pembelajaran
   2) Pelaksanaan pembelajaran
   3) Evaluasi pembelajaran
f. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar KKG PAI Kec. Randublatung dan SD untuk mendapatkan gambaran umum.

Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian.[9]

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.[10]

Metode dokumen ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan Manajemen Mutu KKG PAI, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang telah dilaksanakan pengurus.

Metode dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai data guru PAI SD Se Kecamatan Randublatung, dan program-program lain yang telah dilaksanakan oleh pengurus KKG PAI pada tahun pelajaran 2013-2014.

---

[9] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 162.

[10] Sudarwan Danim, *Op.Cit*., hlm. 131.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi. Menurut Moleong trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam trianggulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

1. Trianggulasi dengan sumber

   Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Trianggulasi dengan menggunakan metode

   Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

3. Trianggulasi penyidik

   Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.

4. Trianggulasi dengan teori

   Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data trianggulasi yang peneliti gunakan adalah trianggulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check.* [11]

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain guru peneliti juga mengecek data yang berasal dari pimpinan, pengurus, guru PAI, kepala sekolah dan pengawas PAI.

[11] Lexy. J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.178-179.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, maka penulis dalam melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.[12]

Menurut Sugiyono, karena data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka dalam menganalisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[13] Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu[14].

Teknik analisis data untuk masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, digunakan berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema di bawah ini.

Gambar 3.1
Siklus Proses Analisis Data

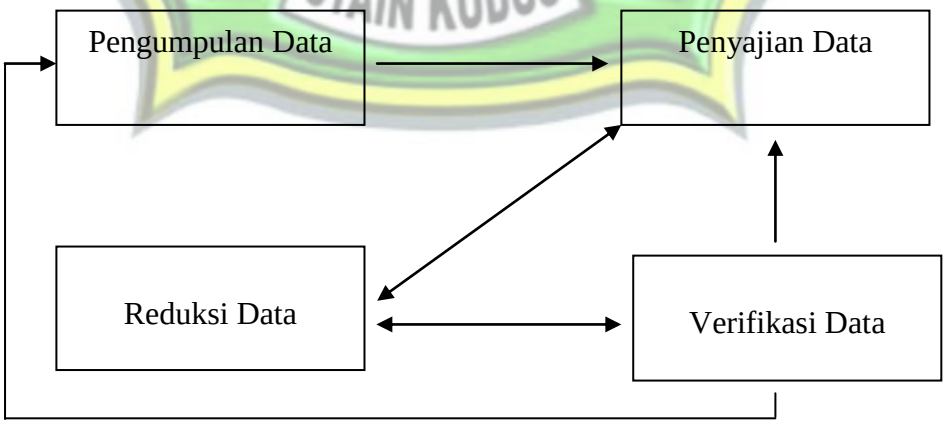

[12] S. Margono, *Op.Cit.*, hlm.39.
[13] Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.
[14] *Ibid.*, hlm. 91.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

   Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya .Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.[15]

   Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan manajemen mutu bagi peningkatan profesinalisme guru PAI. Semua data dari hasil wawancara di pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan mana yang bukan. Semua data wawancara itu di pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

2. *Data Display*

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie chard*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[16]

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text".* Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[17]

   Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian,

---

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian,* Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92.

[16] *Ibid*., hlm. 95.

[17] *Ibid*.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti tentang perencanaan manajemen mutu, organisasi manajemen mutu, pelaksanaan manajemen mutu dan evaluasi atau pengawasan manajemen mutu yang sudah dipilih sesuai tujuan penelitian.

3. *Verification Data*/ *Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengungkapkan *verification data*/ *conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.[18]

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yang mewujud dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas,[19] yaitu makna manajemen mutu KKG PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

[18] *Ibid*., hlm. 99.
[19] *Ibid*.

http://eprints.stainkudus.ac.id